

## RINGKASAN

**Pengujian Mutu Benih Kangkung (*Ipomoea reptans*) di Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH), Depok, Jawa Barat.** Grima Kharisma Yuliani, A4110861, 2014, 64 Halaman, dibawah Bimbingan Dosen Pembimbing Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si

Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) adalah instansi pemerintah yang mempunyai peranan sangat penting dalam pengembangan pengujian mutu benih, termasuk benih kangkung. Untuk mengetahui kegiatan pengujian mutu benih di Balai Besar PPMB-TPH mahasiswa perlu melakukan kegiatan seperti magang kerja industry sebagai upaya peningkatan kompetensi.

Tujuan MKI adalah untuk melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu dibidang perusahaan atau pengujian mutu benih kangkung serta untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam kegiatan dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana Saint Terapan (S.ST) yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang pengujian mutu benih. Metode yang digunakan dalam kegiatan MKI ini adalah adalah kuliah umum, demonstrasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini menunjukkan bahwa dengan pengujian mutu benih dapat membantu produsen, penjual maupun produsen untuk mengetahui mutu dan kualitas dari benih.

Berdasarkan Kegiatan MKI yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Hasil pengujian mutu benih Kangkung (*Ipomoea reptans*) yaitu contoh kirim yang digunakan 1000 gram dengan contoh kerja 100 gram dengan kadar air 9.7 %, serta kemurnian benih murni 98.8 %, dan berat 1000 butir yaitu 43.21 gram. Dengan persentase daya berkecambah yaitu 66.50 % dan persentase pengujian cendawan terbawa benih kangkung 6.3%, serta bakteri yang terbawa benih kangkung adalah *Pseudomonas syringae*.